

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu ≤ 30 menit dengan hasil 43 orang (69,4%) dan 19 orang (30,6%) mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan operasi di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Tingkat kecemasan preoperasi pada pasien yang akan dilakukan tindakan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengalami kecemasan yang bervariasi diantaranya mengalami kecemasan ringan 23 orang (37,1%), sedang 20 orang (32,3%), dan berat 19 orang (30,6%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan bermakna antara *waiting time* pre anestesi dengan tingkat kecemasan pasien general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang menunjukkan bahwa *waiting time* pre anestesi pasien semakin lama maka tingkat kecemasan pasien semakin tinggi, serta koefisien determinasi sebesar 0,070 yang artinya *waiting time* menyumbang kecemasan sebesar 7% adapun sisanya adalah disebabkan faktor lainnya.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya di ruang Instalasi Bedah Sentral, melalui pemberian asuhan perioperatif yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan, dan dilakukan secara holistik bio-psiko-sosial pada pasien yang akan menjalani pembedahan dan anestesi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Saran untuk institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yaitu dapat dijadikan sebagai bahan mengajar hasil dari penelitian dan menambah koleksi literatur terbaru terkait *waiting time* pre anestesi dan tingkat kecemasan preoperatif di unit perpustakaan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan (Penata/Perawat Anestesi dan Dokter)

Kepada tenaga medis (penata/perawat anestesi dan dokter) harus memiliki komitmen dan kedisiplinan waktu dalam memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, pedoman yang dimiliki secara konsisten dan terstruktur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menganalisis lebih banyak faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *waiting time* pre anestesi dan tingkat kecemasan preoperatif.